

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengaruh motivasi terhadap kinerja dengan *spiritual leadership* sebagai variabel moderasi pada CV. Mubarakatan Thoyyibah Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja. Persamaan regresi mempunyai arah koefisien positif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan motivasi dengan kinerja adalah searah. Jika motivasi meningkat maka kinerja juga semakin tinggi. Dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikan untuk variabel motivasi menunjukkan angka 0,009. Angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Penerimaan hipotesis sesuai dengan indikator motivasi yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 50% karyawan mampu bekerja sesuai standar yang ditetapkan perusahaan sehingga tidak memerlukan pengawasan yang berlebihan dalam bekerja akan meningkatkan kinerja karyawan.
2. *Spiritual leadership* terbukti memperkuat pengaruh motivasi terhadap kinerja. Berdasarkan hasil *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,018 yang menunjukkan dibawah 0,05 artinya *spiritual leadership* merupakan variabel moderating. Semakin baik motivasi seseorang dalam bekerja serta di dukung dengan sikap manajer yang menganggap karyawan sebagai teman sendiri dalam mewujudkan tujuan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran-saran yaitu :

1. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang kinerja yang nampaknya tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan sebagaimana melalui pendekatan kuantitatif.
2. Penelitian ini mengambil obyek yang terbatas yakni pada karyawan pada CV. Mubarakatan Thoyyibah Kudus. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan

obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.

3. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

